

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian bawang hitam (*Allium sativum*) meningkatkan kadar enzim katalase pada model tikus putih (*Rattus novergicus*) hiperurisemia.
2. Hasil menunjukkan rerata kadar enzim katalase dalam nmol/mL kelompok kontrol sakit = $1,82 \pm 0,15$, kelompok allopurinol = $6,51 \pm 0,39$, kelompok bawang hitam 240 mg = $2,43 \pm 0,11$, kelompok bawang hitam 480 mg = $3,95 \pm 0,09$, dan kelompok bawang hitam 960 mg = $5,00 \pm 0,08$.
3. Pemberian bawang hitam pada dosis 960 mg/hari memberikan efek paling optimal untuk meningkatkan kadar enzim katalase pada model tikus putih (*Rattus novergicus*) hiperurisemia.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian pemberian bawang hitam (*Allium sativum*) terhadap kadar enzim katalase pada model tikus putih (*Rattus novergicus*) hiperurisemia dengan dosis yang lebih beragam atau lebih tinggi lagi untuk mengetahui dosis maksimum pemberian bawang hitam (*Allium sativum*) sebagai antioksidan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai senyawa aktif pada bawang hitam (*Allium sativum*) yang berpotensi meningkatkan kadar enzim katalase.
3. Perlu pemberian pakan standar penginduksi hiperurisemia yang setiap kali pemberiannya sudah terstandar kadar purin yang dikonsumsi.